

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan pariwisata dan pendidikan sehingga pembangunan di Yogyakarta berjalan sangat pesat. Hal ini dapat terlihat di berbagai sudut kota dengan banyaknya pembangunan gedung yang tengah berlangsung baik sarana pendidikan maupun sarana penunjang kemajuan kota. Pembangunan konstruksi gedung semakin hari semakin meningkat dari tahun ke tahun, namun demikian pembangunan konstruksi gedung tidak pernah lepas dari aspek bahaya yang selalu menyertai di setiap pembangunannya, oleh sebab itu perlunya pengikatan keselamatan kerja hal, hal ini pula diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, hal ini ditekankan pada Bab III Syarat - Syarat Keselamatan Kerja Pasal 3 Ayat 1 Huruf a. mencegah dan mengurangi kecelakaan, sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku maka mencegah dan mengurangi potensi kecelakaan kerja wajib diterapkan dalam setiap pembangunan konstruksi di Indonesia.

Namun demikian pada tahun 2019 indonesia dan dunia mengalami masa pandemi virus corona yang mengakibatkan penularan dan kematian yang amat cukup signifikan tak terkecuali Indonesia, bahkan virus ini juga mempengaruhi pembangunan konstruksi yang sedang berlangsung karena sulitnya mengontrol pekerja untuk tetap menjaga jarak serta melindungi diri dari penularan virus covid yang sedang melanda Indonesia, namun pekerjaan konstruksi harus tetap dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui dengan tetap mengedepankan keselamatan kerja hal ini juga tertuang dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja yang ditekankan pada Bab III Syarat- Syarat Keselamatan Kerja Pasal 3 Ayat 1 Huruf h. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik physic

maupun psychis, peracunan, infeksi dan penularan. Hal ini sangat jelas diatur dalam undang – undang tersebut bahwa dalam pengerjaan suatu proyek konstruksi harus dapat mencegah dan mengendalikan penyakit baik yang bersifat infeksi dan yang menular.

Indonesia sebagai negara besar juga memiliki peraturan khusus yang mengatur mengenai pelaksanaan kegiatan pembangunan konstruksi di masa pandemi virus corona yang diatur dalam Instruksi Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 02/ IN / M / 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid - 19) Dalam Penyelenggaraan Konstruksi, yang terdapat pada bagian Protokol Pencegahan Covid - 19 Dalam Penyelenggaraan Konstruksi huruf A nomor 4. Pelaksanaan Pencegahan covid -19 di lapangan pada bagian huruf a. sampai g.

Peraturan pencegahan covid juga diatur melalui Surat Edaran Nomor HK . 02 . 01 / MENKES / 216 / 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid -19) di Tempat Kerja, pada nomor 1 sampai nomor 15.

Pada penelitian ini, penulis ingin mencoba melakukan studi analisis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di masa pandemi virus corona menggunakan pendekatan *Hazzard Identification Risk Assessment Determining Control (HIRADC)* dan *Job Safety Analisis (JSA)* pada proyek pembangunan apartemen Barsa City Yogyakarta. Metode yang digunakan penulis dalam studi analisis ini adalah dengan pengamatan dan observasi langsung pada proyek pembangunan Apartemen Barsa City Yogyakarta. Hasil yang didapat dari analisis tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *HIRADC* dan *JSA* dengan penyesuaian pada kondisi masa pandemi virus corona dan dapat disimpulkan pekerjaan yang memiliki kategori risiko kecelakaan kerja tinggi serta pekerjaan yang memiliki kategori risiko kecelakaan kerja rendah baik ditinjau akibat penularan virus corona maupun akibat proses konstruksi, serta menciptakan *JSA* yang mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona pada lingkungan proyek konstruksi.

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana merencanakan keselamatan dan kesehatan kerja di masa pandemi virus corona di proyek pembangunan Apartemen Barsa City dengan pendekatan *HIRADC* dan *JSA*
2. Apa saja aspek bahaya yang menimbulkan risiko kecelakaan kerja tinggi dan diperlukan tindakan untuk menurunkan risiko kecelakaan atau masuk dalam kategori risiko III, IV dan V dalam pembangunan Apartemen Barsa City Yogyakarta baik ditinjau akibat penularan virus corona maupun akibat proses konstruksi

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis keselamatan kerja hanya difokuskan pada pekerjaan arsitektural.
2. Penelitian hanya dilakukan di proyek pembangunan Apartemen Barsa City Yogyakarta.
3. Metode penelitian menggunakan metode observasi dan pengamatan langsung di lapangan.
4. Analisis *HIRADC* hanya sampai pada tahap kategori risiko.
5. Peninjauan aspek bahaya hanya ditinjau dari salah satu atau lebih dari konsep *Man, Machine, Method, Material* dan *Environment* (4M1E)
6. Pendekatan perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan metode pendekatan *HIRADC* dan *JSA*

1.3 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di universitas atma jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul “Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di masa Pandemi Virus Corona Menggunakan Pendekatan Hazzard Identification *Risk Assessment Determining Control* (*HIRADC*) Dan *Job*

Safety Analisis (JSA) Pada Proyek Pembangunan Apartemen Barsa City Yogyakarta” belum pernah digunakan dan dibuat sebelumnya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat merencanakan keselamatan dan kesehatan kerja di masa pandemi virus corona di proyek pembangunan Apartemen Barsa City dengan pendekatan *HIRADC* dan *JSA*
2. Dapat mengetahui aspek bahaya yang menimbulkan risiko kecelakaan kerja tinggi dan diperlukan tindakan untuk menurunkan risiko kecelakaan atau masuk dalam kategori risiko III, IV dan V dalam pembangunan Apartemen Barsa City Yogyakarta baik ditinjau akibat penularan virus corona maupun akibat proses konstruksi

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis : Dengan adanya tugas akhir ini, penulis sebagai calon engineer teknik sipil akan mendapatkan pengetahuan mengenai pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja di masa pandemi virus corona dengan pendekatan *HIRADC* dan *JSA*
2. Bagi kontraktor pelaksana proyek : Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan serta referensi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat di masa pandemic virus corona dan referensi dalam merencanakan *HIRADC* dan *JSA*
3. Bagi akademik : Memberikan pengetahuan tentang perencanaan keselamatan kerja konstruksi di masa pandemi dengan pendekatan *HIRADC* dan *JSA*

1.6 Lokasi Proyek

Proyek Pembangunan Tower Cornell Apartemen Barsa City by Ciputra berada di Jalan Laksda Adi Sutjipto Km 7, Flyover, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.1 Lokasi proyek Pembangunan Tower Cornell Apartemen Barsa City by Ciputra Yogyakarta